

Model Kepemimpinan Modern Kompetitif, Solutif, Inovatif Yang Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Isra' Mikraj

¹Mohammad Zakki, ²A. Syauki Efendi

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Pamekasan

Email: mohzakki83@gmail.com, asyaukiefendi@gmail.com

Volume 3

Issue 2

Edition 2

Halaman 316-327

Tahun 2025

Artikel Sejarah

Submission: 10-27-2025

Review: 10-11-2025

Accepted: 30-11-2025

Kata kunci

Kata kunci 1; Model

Kepemimpinan

Kata kunci 2; Kompetitif dan
Inovatif

Kata Kunci 3; Integrasi Nilai

Kata Kunci 3; Isra' Mikraj

How to cite

Judul

Jurnal Pengabdian Masyarakat,

Volume X, X-202X

<https://journal.staimuafi.ac.id/index.php/IAMARAT>

Abstract

This community service activity aims to cultivate and strengthen modern, competitive, solution-oriented, and innovative leadership based on the spiritual values embodied in the Isra' Mi'raj of the Prophet Muhammad (peace be upon him). In the context of global challenges and rapid technological developments, today's leaders are required not only to possess managerial and innovative skills, but also to possess high morality and integrity. This community service program utilizes a qualitative approach, using an educational and participatory approach, and integrates the values of trustworthiness, honesty, responsibility, justice, and spirituality into modern leadership practices. The results of this activity demonstrate that internalizing the values of Isra' Mi'raj strengthens participants' ethical and spiritual awareness, enhances their ability to think critically, and encourages innovations oriented toward the common good. Cultivating synergy between religious values and modern competencies is an important foundation for developing superior, competitive, and virtuous leaders

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan dan memperkuat karakter kepemimpinan yang modern, kompetitif, solutif, serta inovatif dengan berlandaskan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw. Dalam konteks tantangan global dan perkembangan teknologi yang pesat, pemimpin masa kini dituntut tidak hanya memiliki kemampuan manajerial dan inovatif, tetapi juga moralitas dan integritas yang tinggi. Pengabdian ini menggunakan kualitatif, dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, serta mengintegrasikan nilai-nilai amanah, kejujuran, tanggung jawab, keadilan, serta spiritualitas dalam praktik kepemimpinan modern. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai isra' mi'raj mampu memperkuat kesadaran etis dan spiritual peserta, meningkatkan kemampuan berpikir solutif, serta mendorong munculnya inovasi yang berorientasi pada kemaslahatan bersama. Menumbuhkan sinergi antara nilai religius dan kompetensi modern menjadi fondasi penting dalam membentuk sosok pemimpin yang unggul, berdaya

saing, dan berakhlakul karimah.

Pendahuluan

Setiap aspek kehidupan dibutuhkan kepemimpinan untuk memegang peranan penting dalam menentukan arah, tujuan, dan keberhasilan suatu kelompok atau individu. Kepemimpinan bukan hanya soal jabatan atau kekuasaan, melainkan tentang kemampuan untuk memengaruhi, menginspirasi, dan menggerakkan orang lain menuju visi bersama. Seorang pemimpin yang baik mampu melihat potensi dalam setiap anggota timnya (Marwiyah, 2018), serta menumbuhkan semangat kebersamaan untuk mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan juga sangat dibutuhkan dalam kehidupan pribadi. Setiap orang perlu menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri khususnya dalam mengatur waktu, mengambil keputusan dengan bijak, dan bertanggung jawab atas pilihan yang dibuat. Tanpa kemampuan memimpin diri sendiri, seseorang mudah terombang-ambing oleh keadaan dan sulit mencapai impian.

Dalam dunia kerja maupun organisasi, kepemimpinan menjadi kunci keberhasilan. Pemimpin yang efektif mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif, mendorong inovasi, serta memastikan komunikasi berjalan dengan baik. Ia bukan hanya mengarahkan, tetapi juga mendengarkan dan menjadi teladan. Keberhasilan dalam sebuah organisasi juga sangat didukung oleh model kepemimpinan yang tidak hanya mengarahkan, tetapi dituntut untuk memfasilitasi dari beberapa kebutuhan dan menjadi contoh pada bawahannya serta kebiasaan yang baik (Zakki et al., 2025). Model kepemimpinan ini memiliki potensi bisa menginspirasi mereka bisa melakukan dengan optimal.

Keberhasilan tidak akan tercapai hanya dengan strategi dan rencana yang baik, tanpa kepemimpinan yang kuat untuk mengeksekusinya. Karena pada akhirnya, kepemimpinan adalah seni memengaruhi dan memberdayakan orang lain agar mau bergerak menuju visi bersama. Dengan kepemimpinan yang bijak (Obet, 2023), tantangan menjadi peluang, perbedaan menjadi kekuatan, dan keberhasilan bukan lagi impian, melainkan dibuktikan dengan kenyataan. Karena kenyataan merupakan bukti yang tidak terbantahkan

Dengan demikian, memiliki jiwa kepemimpinan berarti memiliki kemampuan untuk mengarahkan, menginspirasi, dan bertanggung jawab. Kepemimpinan bukan

sekadar bawaan lahir, melainkan keterampilan yang dapat diasah melalui pengalaman, pembelajaran, dan keteladanan. Dunia membutuhkan lebih banyak pemimpin yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berintegritas dan berempati sebagai representatif dari kepemimpinan yang baik dan akan berdampak pada lahirnya perubahan yang berarti. Atas uraian tersebut, model kepemimpinan menjadi sarana yang sangat dibutuhkan untuk terbentuknya personal yang siap melaksanakan tugas.

Artikel ini dibahas berdasarkan hasil kegiatan dalam Isra' dan Mikra' yang dikemas dengan seminar dan diikuti oleh siswa dan beberapa organisasi sekolah jenjang SMA dan sederajat. Dengan mengangkat tentang kepemimpinan yang sudah banyak dicontohkan oleh Rasulullah sebagai pemimpin dunia yang diakui keberhasilannya.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah kualitatif dengan pendekatan **partisipatif dan kolaboratif**, dengan menekankan keterlibatan aktif masyarakat atau peserta sebagai subjek utama kegiatan. Pelaksanaan rangkaian kegiatan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024 – 2025 selama 1 hari di Ruang Aula SMA. AL Falah Putera yang terletak di area lingkungan Pondok Pesantren Al Falah dan berada di sebelah Kampus STAI Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. Pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan:

1. Tahap persiapan

Pada tahap awal, setelah pengabdian menerima undangan sebagai pemateri, dilakukan persiapan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan ini untuk menjadi dasar dalam menyusun materi yang relevan dan tepat sasaran.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan edukatif dan aplikatif dengan model seminar, diskusi, dan pendalaman materi kepemimpinan oleh pemateri berikutnya. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran peserta terhadap tema kegiatan, sekaligus membangun kemandirian serta kemampuan berpikir kritis dan solutif.

3. Tahap pendalaman materi

Pendalaman dilakukan dengan model diskusi, dengan memberikan waktu yang luas pada audiens untuk menyampaikan pertanyaan, sanggahan, maupun

saran-saran. Kemudian pengabdi memberikan respon dan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan, serta mendukung gagasan dari mereka untuk terbentuknya kader pemimpin yang militan.

4. Tahap akhir

Bagian akhir diisi dengan pemberian cenderamata oleh panitia kepada pemateri/pengabdi. Sebagai simbol atau bukti keikutsertaan dalam kegiatan tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang berbentuk seminar ini mengikuti skema dan *rundown* yang telah dibuat oleh panitia pelaksana, yaitu jajaran siswa yang kolaborasi dengan kepengurusan Organisasi Intra Sekolah (OSIS) SMA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan, serta disetujui oleh pihak sekolah atau bagian kurikulum. Sebagaimana dalam *rundown* berikut ini:

PANTIA PELAKSANA
PERKATAN HARI KEMAS ISLAM (PHKI) & LOM
ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)
SMA AL FALAH SUMBER GAYAM KADUR PAMEKASAN

Jalan Raya Simpang Lima Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan - 69222 Pamekasan - 082229490294

JADWAL KEGIATAN SMA NE'WA DAY LUTIHAN DASAR KEPEREMPUAN

18 Februari 2023

HARI/TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	FASILITATOR/PEMATERI
Sabtu 18 Februari 2023	07:30 - 07:35	Pembukaan	Randulzoni
	07:35 - 07:45	Pembacaan Ayat Suci Al Qur'an	M. Hidayatullah
	07:45 - 07:55	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Marsa Sima Day Hulmanul Wulhati	Fatah Moh Ismail Alimudari
	07:55 - 08:00	Proklamasi Pancasila	Moh Fatah Alimudari Bosikin
	08:00 - 08:15	Sambutan Kepala Sekolah SMA	Muhammad Saleh S.Pd., MM
	08:15 - 08:30	Penyampaian Materi 1 Isra Mikraj	Mohamad Zahid, S.Pd., M.Pd.
	08:30 - 08:45	Istirahat	-
	08:45 - 09:00	Penyampaian Materi 2 LDB	Ach. Syarif, M.Pd.
	09:00 - 09:15	Pemanggilan Hadiah	Pastor
	09:15 - 09:30	Penutup	Randulzoni

Gambar 1: *rundown* acara yang disusun panitia

Terdapat sub tema pembahasan yang dijelaskan oleh pengabdi kepada audiens, meliputi: 1) Hakikat Pemimpin dan Kempemimpinan, 2) Kepemimpinan Kompetitif, Solutif dan Inovatif, dan 3) Integrasi Nilai-Nilai Isra' dan Mikraj Rasulullah Saw.

1. Hakikat Pemimpin dan Kempemimpinan

Dua kata yang berbeda makna dan implementasinya. Pemimpin sebagai subjek yang bertindak untuk merancang, merencanakan, memotivasi dan segala bentuk tugas dari seorang pemimpin itu sendiri. Sedangkan kepemimpinan merupakan karakter yang dimiliki oleh seorang pemimpin,

kebiasaan yang dilakukan dalam mengemban amanah sebagai pemimpin, atau bisa berupa model dan cara yang ditempuh dalam mensukseskan tujuan yang diinginkan.

Dipandang dari segi tugas, pemimpin memiliki tugas untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu dengan cara yang dianggap mampu menyelesaikannya. Kehadiran seorang pemimpin dalam sebuah organisasi tidak terbatas pada bentuk formalitas dan legalitas, namun pemimpin diharapkan memberikan contoh yang baik (*role model*) dan menawarkan/memerikan solusi dalam permasalahan yang dihadapi serta kesediaan memberikan motivasi dan inspirasi terhadap anggota organisasi (Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012).

Dalam kesempatan ini, pengabdi mengajak dan memotivasi audiens agar dalam memimpin sebuah organisasi –berupa OSIS dan bentuk organisasi lainnya di lingkungan Al Falah- diperlukan figur yang bisa mewarnai dengan nilai-nilai leadership sebagaimana yang telah dibawa oleh Rasulullah dan beberap kiai kharismatik di lingkungan Pondok Pesantren Al Falah Sumbr Gayam. Rasulullah sendiri merupakan satu-satunya figur yang diakui dunia tas kiprahnya dengan beberapa model leadhersip yang pantas untuk ditiru oleh pemimpin saat ini, termasuk dalam kepengurusan OSIS SMA Al Falah ini.



Gambar 2: pengabdi menjelaskan materi kepemimpinan

2. Kepemimpinan Kompetitif, Solutif dan Inovatif

Kepemimpinan kompetitif adalah gaya kepemimpinan yang mengedepankan pencapaian hasil dan keunggulan melalui persaingan yang sehat, baik di dalam organisasi maupun di pasar global. Dalam konteks ini, seorang pemimpin bertanggung jawab untuk mendorong tim dan anggota

organisasi agar mampu berkompetisi secara efektif, mengidentifikasi peluang, dan meraih posisi dominan dengan memanfaatkan kekuatan dan keunggulan yang dimiliki oleh setiap anggota.

Pengabdian memberi penjelasan kepada audiens dalam kegiatan seminar ini tentang beberapa model kepemimpinan (*leadership model*) yang sering digunakan oleh pemimpin era modern ini. Adapun model ini meliputi: Kompetitif, Solutif dan Inovatif.

a. Kompetitif: Visi yang Jelas dan Strategis

Pemimpin kompetitif memiliki kemampuan untuk merumuskan visi yang jelas dan strategis bagi tim atau organisasinya. Mereka tahu arah yang harus diambil, serta bagaimana mengatasi tantangan dan mengoptimalkan kekuatan yang ada. Visi ini menjadi pendorong semangat bagi seluruh anggota tim untuk terus berusaha mencapai tujuan bersama. Selain itu, visi ini harus adaptif terhadap perubahan zaman dan tren pasar yang terus berkembang.

b. Kompetitif: Fokus pada Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Kepemimpinan kompetitif juga menuntut adanya dorongan untuk inovasi. Pemimpin yang kompetitif tidak hanya fokus pada status quo, tetapi selalu mencari cara-cara baru yang lebih baik dan lebih efisien untuk mencapai tujuan. Mereka mendorong tim untuk berpikir kreatif dan tidak takut untuk mengambil risiko, karena inovasi adalah kunci untuk memenangkan persaingan di pasar yang semakin dinamis.

c. Kompetitif: Pemberdayaan Tim dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam kepemimpinan kompetitif, seorang pemimpin tahu bahwa tim yang kuat adalah aset yang paling berharga. Oleh karena itu, mereka berusaha untuk memberdayakan setiap anggota tim dengan memberikan pelatihan yang relevan, mendengarkan masukan, serta memberi ruang bagi setiap individu untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka. Pemimpin kompetitif sadar bahwa pertumbuhan tim adalah bagian tak terpisahkan dari keberhasilan jangka panjang.

d. Kompetitif: Kemampuan Mengambil Keputusan yang Cepat dan Tepat

Dalam dunia yang penuh dengan kompetisi, pemimpin yang kompetitif harus memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang cepat dan tepat. Keputusan ini sering kali diambil dalam situasi yang penuh tekanan dan membutuhkan analisis cepat serta insting yang tajam (Mutohar, P.M., Trisnantari, H.E., 2015). Pemimpin kompetitif tidak takut untuk

mengambil langkah yang berani, tetapi tetap memastikan bahwa setiap keputusan didasarkan pada data dan analisis yang mendalam.

e. Kompetitif: Menumbuhkan Budaya Persaingan Sehat

Penting bagi pemimpin kompetitif untuk menumbuhkan budaya persaingan yang sehat di dalam tim. Persaingan yang dimaksud di sini bukanlah persaingan yang merusak, tetapi persaingan yang memotivasi anggota tim untuk bekerja lebih keras dan lebih cerdas. Dengan cara ini, setiap individu merasa dihargai dan diberdayakan untuk memberikan yang terbaik tanpa adanya rasa takut atau kecemasan yang berlebihan.

f. Solutif dan Inovatif: Visi yang Jelas dan Strategis

Pemimpin kompetitif memiliki kemampuan untuk merumuskan visi yang jelas dan strategis bagi tim atau organisasinya. Mereka tahu arah yang harus diambil, serta bagaimana mengatasi tantangan dan mengoptimalkan kekuatan yang ada. Visi ini menjadi pendorong semangat bagi seluruh anggota tim untuk terus berusaha mencapai tujuan bersama. Selain itu, visi ini harus adaptif terhadap perubahan zaman dan tren pasar yang terus berkembang.

g. Solutif dan Inovatif: Fokus pada Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Kepemimpinan kompetitif juga menuntut adanya dorongan untuk inovasi. Pemimpin yang kompetitif tidak hanya fokus pada *status quo*, tetapi selalu mencari cara-cara baru yang lebih baik dan lebih efisien untuk mencapai tujuan. Mereka mendorong tim untuk berpikir kreatif dan tidak takut untuk mengambil risiko, karena inovasi adalah kunci untuk memenangkan persaingan di pasar yang semakin dinamis.

h. Solutif dan Inovatif: Pemberdayaan Tim dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Solutif dan Inovatif menuntut seorang pemimpin tahu bahwa tim yang kuat adalah aset yang paling berharga. Oleh karena itu, mereka berusaha untuk memberdayakan setiap anggota tim dengan memberikan pelatihan yang relevan, mendengarkan masukan, serta memberi ruang bagi setiap individu untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka. Pemimpin kompetitif sadar bahwa pertumbuhan tim adalah bagian tak terpisahkan dari keberhasilan jangka panjang.

i. Solutif dan Inovatif: Kemampuan Mengambil Keputusan yang Cepat dan Tepat

Dalam dunia yang penuh dengan kompetisi, pemimpin yang kompetitif harus memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang cepat dan tepat. Keputusan ini sering kali diambil dalam situasi yang penuh tekanan dan membutuhkan analisis cepat serta insting yang tajam. Pemimpin kompetitif tidak takut untuk mengambil langkah yang berani, tetapi tetap memastikan bahwa setiap keputusan didasarkan pada data dan analisis yang mendalam.

j. Solutif dan Inovatif: Menumbuhkan Budaya Persaingan Sehat

Penting bagi pemimpin kompetitif untuk menumbuhkan budaya persaingan yang sehat di dalam tim. Persaingan yang dimaksud di sini bukanlah persaingan yang merusak, tetapi persaingan yang memotivasi anggota tim untuk bekerja lebih keras dan lebih cerdas (Hadi et al., 2020). Dengan cara ini, setiap individu merasa dihargai dan diberdayakan untuk memberikan yang terbaik tanpa adanya rasa takut atau kecemasan yang berlebihan.

k. Solutif dan Inovatif: Mengelola Risiko dan Ketidakpastian

Pemimpin kompetitif harus pandai mengelola risiko dan ketidakpastian. Dalam dunia yang terus berubah, risiko dan ketidakpastian adalah hal yang tidak bisa dihindari. Pemimpin yang kompetitif mampu menilai potensi risiko dengan objektif dan mengambil tindakan yang tepat untuk memitigasinya (Sagala, 2015). Mereka juga memahami pentingnya ketahanan mental dan emosional dalam menghadapi masa-masa sulit.

l. Solutif dan Inovatif: Menginspirasi dan Menjadi Teladan

Sebagai pemimpin, mereka bukan hanya memberikan arahan dan strategi, tetapi juga menjadi teladan dalam hal kerja keras, etika, dan semangat berkompetisi. Pemimpin yang kompetitif menginspirasi tim mereka dengan menunjukkan dedikasi dan komitmen yang tinggi terhadap tujuan bersama. Kepemimpinan yang menunjukkan integritas dan profesionalisme akan meningkatkan rasa hormat dan kepercayaan dari seluruh tim (Zainuddin Syarif, 2019).



Gambar 3: bukti keseriusan peserta dalam mengikuti seminar

3. Integrasi Nilai-Nilai Isra' dan Mikraj Rasulullah Saw

Pada pembahasan terakhir, pengabdian menjelaskan dan mengajak para audiens untuk merenung tentang perjalanan Rasulullah dalam Isra' dan Mikraj, di mana Isra' dan Mikraj adalah peristiwa yang penuh makna dalam perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW, yang tidak hanya merupakan mukjizat, tetapi juga sarat dengan pesan-pesan moral dan spiritual yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Isra' adalah perjalanan malam Rasulullah SAW dari Masjid al-Haram di Makkah menuju Masjid al-Aqsa di Yerusalem, sedangkan Mikraj adalah perjalanan beliau dari Masjid al-Aqsa menuju langit yang melibatkan perjumpaan dengan Allah SWT. Peristiwa ini menjadi moment penting dalam sejarah Islam, yang membawa pelajaran mendalam tentang ketauhidan, kesabaran, dan kedisiplinan dalam beribadah. Integrasi nilai-nilai Isra' dan Mikraj dalam kehidupan modern sangat relevan, karena dapat menginspirasi individu untuk meningkatkan kualitas spiritual, moral, dan sosial dalam menghadapi tantangan hidup (Mohammad Zakki, 2025). Mari kita telaah beberapa nilai yang dapat diambil dan diterapkan dari peristiwa luar biasa ini. Salah satu nilai utama yang dapat kita ambil dari peristiwa Isra' dan Mikraj adalah pentingnya keteguhan iman dan keikhlasan dalam beribadah. Dalam perjalanan tersebut, Rasulullah SAW menunjukkan keimanan yang luar biasa, meski perjalanan itu penuh dengan tantangan dan ujian berat. Nilai ini mengajarkan kita bahwa dalam setiap amal ibadah, baik yang besar maupun kecil, kita harus melakukannya dengan penuh keikhlasan dan ketulusan kepada Allah SWT. Keikhlasan dalam beribadah juga berarti bahwa kita tidak mengharap apapun selain keridhaan-Nya, serta memiliki tekad yang kuat untuk terus mendekatkan diri kepada-Nya.

Perjalanan Isra' dan Mikraj juga mengajarkan kita tentang kesabaran dalam menghadapi berbagai ujian. Perjalanan yang dilalui Nabi Muhammad SAW bukanlah perjalanan yang mudah, beliau harus menghadapi banyak rintangan

dan tantangan, baik fisik maupun mental. Meskipun demikian, Rasulullah SAW tetap sabar dan istiqamah dalam menjalani perintah Allah, serta tidak pernah menyerah meski mendapatkan berbagai halangan. Dari sini, kita belajar untuk bersabar dalam setiap ujian hidup, menerima setiap takdir dengan lapang dada, dan terus berusaha untuk memperbaiki diri (Desi Pristiwanti, Bai Badariah, 2022).

Selama perjalanan Isra' dan Mikraj, Rasulullah SAW diberi banyak pengetahuan tentang keadaan umat manusia, seperti mengenai surga dan neraka, serta berbagai keadaan jiwa manusia. Beliau juga mendapatkan gambaran tentang pentingnya menjaga akhlak yang baik dan menjauhi sifat-sifat buruk. Aspek-aspek ini berakar kuat dalam tradisi keagamaan dan dipandang penting untuk melestarikan tatanan etika dan spiritual komunitas Muslim (Mohammad Zakki, 2025). Dalam kehidupan sehari-hari, nilai ini mengajarkan kita untuk senantiasa menjaga akhlak dan etika, baik dalam interaksi sosial maupun dalam menjalani kehidupan secara keseluruhan (Gea & Character, 2014). Menghargai orang lain, berbicara dengan baik, berperilaku sopan, dan senantiasa berusaha menjadi pribadi yang lebih baik adalah inti dari nilai yang bisa kita terapkan dalam kehidupan kita.

Mikraj juga merupakan momen di mana Nabi Muhammad SAW diangkat ke langit, melihat tanda-tanda kebesaran Allah yang luar biasa, serta merenung tentang kehidupan dan alam semesta. Nilai yang bisa kita ambil yang hadir dalam kegiatan seminar ini adalah pentingnya melakukan *tafakkur* (merenung) dan refleksi diri. Dalam kesibukan duniawi, sering kali kita lupa untuk berhenti sejenak, merenung, dan mengevaluasi diri. Peristiwa Mikraj mengingatkan untuk selalu memperbaiki diri, mengevaluasi tindakan, serta menyadari bahwa hidup ini tidak hanya tentang pencapaian duniawi, tetapi juga tentang bagaimana mendekatkan diri kepada Allah dan menjalani hidup dengan tujuan yang mulia.

Kesimpulan

Kepemimpinan kompetitif adalah gaya kepemimpinan yang mengedepankan pencapaian hasil dan keunggulan melalui persaingan yang sehat, baik di dalam organisasi maupun di pasar global. Dalam konteks ini, seorang pemimpin bertanggung jawab untuk mendorong tim dan organisasi agar mampu berkompetisi secara efektif, mengidentifikasi peluang, dan meraih posisi dominan dengan memanfaatkan kekuatan dan keunggulan yang dimiliki. Kepemimpinan modern yang kompetitif, solutif, dan inovatif menuntut kemampuan pemimpin untuk beradaptasi dengan perubahan zaman, berpikir strategis, serta menghadirkan solusi kreatif bagi tantangan yang dihadapi masyarakat atau organisasi. Namun, agar kepemimpinan tersebut memiliki arah moral dan spiritual yang benar, maka harus

terintegrasi dengan nilai-nilai isra' mi'raj, seperti amanah, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, keadilan, dan pengabdian kepada Allah SWT.

Isra' dan Mi'raj mengajarkan bahwa perjalanan seorang pemimpin bukan hanya tentang pencapaian duniawi, tetapi juga tentang pendekatan diri kepada Allah dan pengabdian kepada sesama. Dengan meneladani keteladanan Rasulullah SAW dalam peristiwa tersebut, seorang pemimpin akan mampu: menjaga integritas dan amanah, meskipun menghadapi tekanan kompetisi global, menciptakan solusi dan inovasi yang berpihak pada kemaslahatan umat, dan menjadikan nilai spiritual sebagai fondasi etika kepemimpinan modern. Dengan demikian, kepemimpinan modern yang terinspirasi oleh nilai-nilai isra' mi'raj bukan hanya unggul dalam kompetensi dan inovasi, tetapi juga berakhlak, dan berorientasi pada kesejahteraan serta ridha Allah SWT.



Gambar 4: pemberian cenderamata dari Kepala SMA Al Falah kepada pemateri/pengabdi

Daftar pustaka

- Desi Pristiwanti, Bai Badariah, H. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Fathurrohman dan Sulistyorini. (2012). *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*.
- Gea, A. A., & Character. (2014). INTEGRITAS PERSONAL DAN KEPEMIMPINAN ETIS. *Humaniora*, 5(2), 950–959. http://research-dashboard.binus.ac.id/uploads/paper/document/publication/Proceeding/Humaniora/Vol 5 no 2 Oktober 2014/41_CB_Antonius.pdf
- Hadi, S., Program, M., Manajemen, D., Islam, P., & Malang, U. (2020). Model Pengembangan Mutu Di Lembaga Pendidikan. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 321–347. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Marwiyah. (2018). *Kepemimpinan Spiritual Profetik dalam Pemecahan Korupsi*. Jagad Publishing.
- Mohammad Zakki, S. (2025). Contemporary Developments in Islamic Law, Civil Law, Criminal Law and Administrative Law. *International Journal of Law*, 1(1), 59–73. <https://journal.berkahopungpungan.com/index.php/IJL/inde>
- Mutohar, P.M, Trisnantari, H.E., dan S. (2015). *Manajemen Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Karakter Bangsa: strategi Implementasi Kurikulum 2013*. Cahaya Abadi.
- Obet, I. (2023). *Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Nilai Profetik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Abu Bakar Al-Islamy Sumbawa*.
- Sagala, S. (2015). Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Pondok Pesantren. *Jurnal Tarbiyah*, 22(2), 205–225.
- Zainuddin Syarif. (2019). Kearifan Lokal Pesantren sebagai Bangunan Ideal Moderasi Islam Masyarakat Madura. *Islamica*, 16(2), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Zakki, M., Naim, N., & Aziz, A. (2025). *Leadership Models in Islamic Boarding Schools to Improve Literacy Supervision*. 3(03), 463–474.